

INOVASI PEMBELAJARAN PUISI RAKYAT PADA PESERTA DIDIK SMP DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Zaidatul Arifah

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung
zaidarifah1985@gmail.com

Abstract

The aims of this study was to describe the innovation of folk poetry learning in junior high school students in the era of industrial revolution 4.0. Curriculum changes and technological advancements are important reasons and problems for teachers to innovate in folk poetry learning. This research uses descriptive qualitative method with library data collection techniques. The results of the study stated that there were several problems in folk poetry learning, they are low student interest, curriculum changes from KTSP to the 2013 curriculum, and heterogeneous abilities with students in understanding the material and conducting the learning process. The innovation of folk poetry learning in junior high school students in the industrial revolution era 4.0 is the teacher can apply learning techniques and classroom management properly, creative and innovative teachers, the teacher utilizing various learning media based on science, technology, and art development. This research is expected to be a reference for improving the quality of folk poetry learning in junior high school.

Keywords: learning innovation, folk poetry, junior high school.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran puisi rakyat pada peserta didik SMP era revolusi industri 4.0. Perubahan kurikulum dan kemajuan teknologi menjadi alasan dan permasalahan penting bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran puisi rakyat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa problematika dalam pembelajaran puisi rakyat, yaitu minat peserta didik rendah, perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013, dan kemampuan peserta didik yang heterogen dalam memahami materi dan melakukan proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran puisi rakyat pada peserta didik SMP era revolusi industri 4.0 adalah guru dapat menerapkan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik, guru kreatif dan inovatif, guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran berdasarkan pengembangan ipteks. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran puisi rakyat di SMP.

Kata kunci: *inovasi pembelajaran, puisi rakyat, SMP.*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 adalah masa dengan kemajuan yang pesat dalam berbagai bidang kehidupan. Kemajuan ini merambah di aspek-aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, dan juga berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dalam bidang pendidikan, guru harus dapat mengimbangi adanya perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks). Guru memiliki peran penting dalam pengembangan Ipteks. Peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, dan motivator bagi para siswanya untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan kemajuan era revolusi industri.

Dalam pembelajaran puisi rakyat, guru pun memiliki peran strategis agar siswa dapat menguasai materi. Di era revolusi industri 4.0, terjadi perubahan kurikulum yang tadinya menggunakan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Dengan adanya perubahan kurikulum ini, bagi siswa SMP puisi rakyat merupakan hal yang baru karena materi tersebut tidak terdapat dalam KTSP. Dengan demikian perlu adanya pengkajian dan penelitian mengenai pembelajaran puisi rakyat. Disinilah peran guru sangat menentukan bagi pengelolaan pembelajaran puisi rakyat agar dapat menyesuaikan diri dengan karakter siswa era revolusi industri 4.0.

Karena pembahasan puisi rakyat merupakan hal yang baru seiring dengan berubahnya kurikulum, guru dan peserta didik pun masih perlu mempelajari materinya. Pemahaman guru secara sekilas mengenai pembahasan ini adalah mereka membandingkan antara puisi rakyat dengan puisi lama seperti pembagian genre puisi pada buku-buku sastra. Namun sebenarnya puisi rakyat dalam kurikulum 2013 hanyalah puisi yang terdiri atas pantun, syair, dan gurindam saja. Oleh karena itu, guru masih perlu mencoba melakukan berbagai inovasi dalam pembelajarannya.

Inovasi pembelajaran adalah salah satu kunci dalam menghadapi era revolusi industri di bidang pendidikan.¹ Namun permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di jenjang SMP adalah belum banyak guru yang sudah melakukan inovasi pembelajaran. Mereka masih secara bertahap mempelajari materi puisi rakyat dan mengajarkannya dengan metode yang sama seperti ketika masih berada dalam kurikulum KTSP. Bahkan realita dilapangan memperlihatkan bahwa meskipun di sekolah sudah tersedia media pembelajaran berbasis ipteks, peserta didik masih diajar dengan cara ceramah dan penugasan tanpa memanfaatkan media tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan alternatif inovasi pembelajaran. Adapun alternatif inovasi pembelajaran ini haruslah sesuai untuk diterapkan pada peserta didik SMP. Selain itu pelaksanaan pembelajaran juga harus memperhatikan karakter dan kondisi peserta didik. Sejalan dengan hal ini terdapat penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Elly Azizatul Maghfiroh yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 8 Yogyakarta.² dan oleh Muslimin dengan judul Perlunya Inovasi dalam

¹ <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3269/inovasi-pembelajaran-kunci-menghadapi-revolusi-industri-40>

² Elly Azizatul Maghfiroh, "Pelaksanaan Pembelajaran Teks Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 8 Yogyakarta", 797-811. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/download/8444/8043>

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah.³

Seiring dengan kemajuan era revolusi industri 4.0 karakter dan kondisi peserta didik bisa saja berbeda dengan era-era sebelumnya. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menemukan inovasi pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik SMP era revolusi industri 4.0. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika pembelajaran puisi rakyat di SMP dan bagaimana inovasi pembelajaran puisi rakyat pada siswa SMP di era revolusi industri 4.0.

PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Puisi Rakyat dalam Kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013 jenjang SMP dipaparkan pada kompetensi dasar tentang pembelajaran puisi rakyat. Kompetensi dasar tentang puisi rakyat termuat dalam KI 3.13 DAN 4.13. Pada KI 3.13 peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi tentang pesan, rima dan pilihan kata dari puisi rakyat. Adapun puisi rakyat yang dimaksud berupa pantun, syair, dan puisi rakyat setempat (gurindam). Puisi diperoleh melalui proses membaca dan mendengarkan. Selain itu pembelajaran puisi rakyat juga terdapat dalam KI 4.13 yaitu menyimpulkan isi puisi rakyat. Puisi rakyat disediakan dalam bentuk tulis kemudian siswa diminta untuk menarik kesimpulan.

Ketika pelaksanaan pembelajaran puisi rakyat di kelas dapat menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan edisi revisi terbaru (2018). Metode yang digunakan dalam pembelajaran bisa merujuk dari kurikulum 2013 yakni *discovery learning*/inkuiri dan PBL(*Project Based Learning*), serta dapat menambah dengan teknik-teknik pembelajaran pendukung. Dalam penilaiannya guru juga harus dapat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan RPP.⁴

Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kurikulum 2013 bertujuan mengikutsertakan peserta didik untuk terlibat dalam pengkajian tentang nilai kepribadian, budaya, sosial, dan estetika. Dalam pembelajaran, karya sastra dipilih dengan ketentuan memiliki potensi untuk memperkaya kehidupan peserta didik, pengalaman kejiwaan, dan mengembangkan imajinasi peserta didik.⁵ Dalam kurikulum KTSP pembelajaran mengutamakan sisi komunikatifnya, namun pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengedepankan komunikatif dan fungsi sosialnya. Misalnya dalam pembelajaran puisi rakyat,

³ Muslimin, "Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah", 1-8. Diakses dari https://www.academia.edu/24665886/Perlunya_Inovasi_dalam_Pembelajaran_Bahasa_dan_Sastra_Indonesia_1

⁴ Elly Azizatul Maghfiroh, "Pelaksanaan Pembelajaran Teks Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 8 Yogyakarta", 797-811. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/download/8444/8043>

⁵ Titik Harsianti, dkk, *Buku Guru Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017), 3. Diakses dari <http://www.informasiguru.com/2017/09/bukugurubahasaindonesiasmpmts7.html>

diharapkan peserta didik mampu menunjukkan hasil karyanya sekaligus dapat mempengaruhi orang lain melalui puisinya. Materi pembelajaran puisi rakyat pada kurikulum 2013 terdiri atas pantun, syair, dan gurindam.⁶ Sedangkan proses pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa saintifik.⁷

2. Problematika Pembelajaran Puisi Rakyat di SMP

Proses pembelajaran puisi pada setiap jenjang memiliki berbagai macam problematika. Begitu pula pembelajaran puisi rakyat, problematika terkadang menjadikan peserta didik tidak menguasai kompetensi dasar pembelajaran. Salah satu problematika dalam pembelajaran puisi rakyat di SMP adalah rendahnya minat peserta didik. Jika ingin menguasai materi dengan baik, maka peserta didik harus memiliki minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran. Rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran puisi mengakibatkan hasil pembelajaran yang tidak memuaskan.

Peserta didik SMP saat ini adalah peserta didik yang mengalami perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Adanya perubahan kurikulum ini menimbulkan problematika dalam pembelajaran. Dengan adanya perubahan itu peserta didik harus dapat menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang baru. Begitu pula dengan pembelajaran puisi rakyat, peserta didik harus mengikuti pola dan alur kurikulum 2013. Kesulitan menyesuaikan diri dengan pola dan alur kurikulum 2013 menjadi problematika yang cukup signifikan untuk diperhatikan.

Selain rendahnya minat peserta didik dan perubahan kurikulum, perbedaan kemampuan peserta didik merupakan hal yang menjadi problematika dalam pembelajaran puisi rakyat. Ada kalanya peserta didik mampu menguasai seluruh materi pembelajaran dan mempraktekkannya, namun ada pula peserta didik yang hanya mampu menguasai materi saja tanpa bisa menulis puisi rakyat dengan baik. Ada peserta didik yang menguasai rima, diksi, dan EBI, ada pula peserta didik yang hanya menguasai salah satunya saja. Kemampuan peserta didik yang berbeda menyebabkan perlu dilakukan inovasi pembelajaran puisi rakyat di SMP.

3. Inovasi Pembelajaran Puisi Rakyat pada Siswa SMP Era Revolusi Industri 4.0

Pembelajaran puisi rakyat pada SMP era revolusi industri 4.0 bukanlah sesuatu yang mudah. Kurangnya minat peserta didik pada puisi rakyat menjadi permasalahan penting bagi pembelajarannya. Di sisi lain, peserta didik pada jenjang SMP sedang mengalami perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Hal ini membuat mereka harus mengalami penyesuaian diri terhadap kurikulum yang baru. Selain itu, kemampuan peserta didik yang heterogen semakin membuat guru harus ekstra dalam mengajar.

Adanya perubahan kurikulum dan problematika pembelajaran yang beragam memerlukan pemecahan masalah yang efektif bagi pembelajaran puisi rakyat. Salah satu alternatif pemecahan masalah bagi pembelajaran puisi rakyat

⁶ Titik Harsiati, dkk, *Buku Siswa Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017), 165-191

⁷ Titik Harsianti, dkk, *Buku Guru Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017), 12-15. Diakses dari <http://www.informasiguru.com/2017/09/bukugurubahasaindonesiasmpmts7.html>

bagi peserta didik SMP era revolusi industri 4.0 adalah solusi yang bersumber dari guru. Adapun solusi yang bersumber dari guru yaitu berupa inovasi pembelajaran. Jika guru melakukan inovasi pembelajaran, maka akan tercipta pengelolaan kelas yang variatif. Dengan adanya pengelolaan kelas yang variatif diharapkan akan meningkatkan minat peserta didik dan keberhasilan dalam pembelajaran puisi rakyat.

Dalam berinovasi, guru perlu mempelajari pembuatan perangkat yang sesuai dengan rambu-rambu kurikulum 2013. Sebelum guru membuat perangkat pembelajaran puisi rakyat, ia harus mempelajari indikator-indikatornya. Indikator pembelajaran puisi rakyat dalam kurikulum 2013 meliputi mengidentifikasi puisi rakyat yang dibaca dan yang didengar, menyimpulkan isi dari puisi rakyat, dan menelaah struktur kebahasaan puisi rakyat.⁸ Selanjutnya guru mengembangkan silabus yang sesuai dengan kondisi peserta didik yang diajarnya. Silabus dan RPP disusun berdasarkan ketentuan format kurikulum 2013 permen No. 59 tahun 2014 tentang kurikulum 2013. Silabus dikembangkan berdasarkan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.⁹

Berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, guru mulai menyusun RPP. RPP disusun berdasarkan pengembangan sesuai konteks dan situasi peserta didik. Dalam pengembangannya guru dituntut untuk membuat RPP dengan pengelolaan kelas yang inovatif. Dengan adanya inovasi RPP tersebut diharapkan dapat menjawab problematika yang ada pada pembelajaran puisi rakyat SMP.

Materi yang terdapat dalam puisi rakyat kurikulum 2013 adalah pantun, syair, dan gurindam. Pada awal pembelajaran peserta didik akan diminta untuk menemukan informasi di dalamnya. Informasi yang dipelajari dalam pantun, syair dan gurindam yang dimaksud berupa pesan, rima dan diksinya. Selanjutnya peserta didik akan diminta membandingkan antara struktur pantun, syair, dan gurindam. Setelah itu mereka diminta menyimpulkan isi pantun, syair, dan gurindam. Berikutnya peserta didik akan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, serta menuangkan gagasannya dalam bentuk puisi rakyat.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berasumsi bahwa persiapan perangkat pembelajaran dan penguasaan materi menjadi hal yang pokok bagi guru dalam berinovasi. Hal ini penting mengingat komponen-komponen yang ada dalam perangkat kurikulum 2013 berbeda dengan perangkat kurikulum KTSP. Apabila guru tidak mempersiapkan perangkat dengan baik, bisa saja ia masih mengajar dengan menggunakan cara-cara dan materi menurut kurikulum KTSP. Akibatnya bisa saja peserta didik akan mengalami kebingungan dan *output* pembelajaran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan analisis, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran puisi rakyat pada peserta didik SMP era revolusi industri 4.0 diperlukan tiga inovasi. Ketiga inovasi ini antara lain: guru dapat

⁸Titik Harsianti, dkk, *Buku Guru Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017), 90. Diakses dari <http://www.informasiguru.com/2017/09/bukugurubahasaindonesiasmpmts7.html>

⁹ <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/nur-endah-januarti-ma/pps06pengembangan-silabusrppbahan-ajar.pdf>

menerapkan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik, guru kreatif dan inovatif, guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran berdasarkan pengembangan ipteks. Berikut dipaparkan mengenai inovasi-inovasi tersebut.

Pertama, guru dapat melakukan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik. Di era ini masyarakat Indonesia mengalami perkembangan yang pesat di segala bidang kehidupan. Kemajuan yang pesat itu memberikan dampak pada peserta didik terutama pada karakter mereka. Peserta didik masa sekarang cenderung menyepelkan pembelajaran di kelas, menyepelkan guru, dan menyepelkan sistem dan aturan yang ditetapkan sekolah. Banyak peserta didik yang beranggapan bahwa mencari pengetahuan melalui dunia internet cenderung lebih menarik daripada melalui proses pembelajaran di kelas. Mereka berasumsi bahwa belajar di kelas sangat membosankan karena identik dengan mendengarkan ceramah guru, mencatat, dan tugas. Sedangkan melalui media internet mereka dapat menemukan dan mempelajari materi secara instan tanpa melalui proses yang berbelit-belit. Itulah salah satu contoh bahwa peserta didik era sekarang cenderung memiliki karakter ingin serba cepat dan serba teknologi. Di sisi lain sebaik apapun peserta didik dalam memahami materi melalui canggihnya teknologi, tetap saja membutuhkan pembimbing (guru) untuk mengarahkan.

Berdasarkan kondisi dan karakter peserta didik di era revolusi industri ini, hendaknya guru melakukan berbagai inovasi untuk mengimbangi. Salah satu inovasi yang bisa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pusi rakyat adalah dengan menguasai teknik pembelajaran dan penguasaan kelas. Teknik pembelajaran yang variatif memberi dampak yang cukup signifikan bagi peserta didik. Guru dapat mempelajari berbagai teknik ini dengan mencari referensi dari berbagai sumber. Guru juga bisa mengikuti seminar-seminar terkait untuk menambah wawasan. Selain itu penguasaan kelas merupakan hal yang wajib dilakukan bagi setiap guru. Guru dituntut memahami karakter masing-masing peserta didik, serta situasi dan keadaan lingkungan kelas. Guru pun harus cepat tanggap apabila terjadi sesuatu hal yang berbahaya di kelas ataupun terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan/ mengikuti prosedur pembelajaran dengan baik.

Pada dasarnya guru pada era revolusi industri 4.0 dituntut untuk memiliki kemampuan pengembangan teknik pembelajaran dan penguasaan kelas dengan baik. Namun pada prosesnya menurut kurikulum 2013 teknik pembelajaran yang digunakan guru harus mengikuti langkah-langkah pendekatan saintifik. Langkah-langkah pendekatan saintifik ini meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi/mencoba, menalar, dan mengomunikasi.¹⁰

Berdasarkan analisis penulis, ada beberapa teknik dan metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran pusi rakyat menggunakan kurikulum 2013. Contoh teknik yang dapat digunakan diantaranya teknik pemberian tugas, latihan, inquiri, demonstrasi, simulasi, diskusi, kerja kelompok, karya wisata. Sedangkan contoh metode pembelajaran yang dapat digunakan merujuk pada kurikulum 2013 yaitu *discovery/inquiry* dan PBL. Contoh metode lainnya *numbered heads*

¹⁰Titik Harsianti, dkk, *Buku Guru Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017), 90. Diakses dari <http://www.informasiguru.com/2017/09/bukugurubahasaindonesiasmpmts7.html>

together, kooperatif, jigsaw, *mindmap*, *make a match*, *role playing*, *snowball throwing*, eksperimen. Dengan adanya beberapa metode dan teknik belajar yang baru, bukan tidak mungkin guru sekali-sekali menggunakan teknik dan metode lama seperti ceramah. Sedangkan dalam pengelolaan kelas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain karakter peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, konteks latar belakang sosial dan budaya peserta didik, anggaran biaya pembelajaran.

Revolusi industri 4.0 merupakan ancaman dan peluang bagi guru dalam mengajar. Hal yang menjadi ancaman ialah apabila guru masih menggunakan cara lama (langkah-langkah dalam KTSP), maka pembelajaran puisi rakyat belum tentu berjalan dengan baik. Sedangkan yang menjadi peluang bagi suksesnya pembelajaran adalah guru menguasai teknik dan pengelolaan kelas yang sejalan dengan era revolusi industri 4.0. Inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan terkait dengan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas adalah:

- pahami karakter peserta didik sebelum memilih teknik dan langkah pengelolaan
- pahami tingkat kemampuan masing-masing peserta didik dalam berpikir kritis
- gunakan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas yang memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran
- gunakan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas yang variatif
- terapkan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan proses peserta didik yang kompetitif
- teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas dilakukan tanpa mengesampingkan pembelajaran akhlak dan etika bagi peserta didik

Kedua, guru kreatif dan inovatif. Mengajar adalah sebuah tantangan bagi seorang guru. Dalam proses pembelajaran ada saja hambatan yang mungkin dilaluinya, misalnya keterlambatan peserta didik, peserta didik tidak konsentrasi, keterbatasan media pembelajaran. Seorang guru yang kreatif akan berusaha untuk meminimalisir segala hambatan tersebut dengan ide-ide kreatifnya. Ia akan mencoba berbagai cara agar peserta didiknya tetap fokus mengikuti pembelajaran tanpa keterpaksaan. Dengan demikian kreativitas guru akan menjadikan pembelajaran puisi rakyat terasa lebih menyenangkan.

Proses pembelajaran di era revolusi industri merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan guru yang inovatif. Guru-guru yang inovatif adalah guru yang mampu menciptakan hal-hal yang baru dalam proses pembelajaran. Guru inovatif akan memberdayakan daya kreatifitasnya untuk berinovasi. Mereka akan mencari dan mempelajari banyak hal terkait dengan proses pembelajaran. Mereka juga akan mencoba mencampuradukan berbagai teknik dan metode pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru yang kreatif dan inovatif inilah yang dibutuhkan bagi proses pembelajaran puisi rakyat pada peserta didik SMP era revolusi industri.

Inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan terkait dengan guru kreatif dan inovatif adalah:

- Guru banyak membaca tentang inovasi pembelajaran sastra (merujuk pada data dan literasi manusia).
- Guru memperhatikan kondisi kontekstual lingkungan pembelajaran
- Guru piawai memadukan beberapa teknik, metode, dan model pembelajaran
- Siswa tidak merasa terbebani dengan kreasi dan inovasi guru

Ketiga, memanfaatkan media pembelajaran berdasarkan pengembangan ipteks. Peserta didik dari generasi ke generasi adalah peserta didik dengan kontekstual pengembangan ipteks yang berbeda-beda. Pada setiap masa terdapat perkembangan teknologi yang semakin canggih. Adanya perkembangan teknologi sejalan pula dengan perkembangan kecanggihan media pembelajaran. Dahulu pada masa seorang guru menjadi peserta didik, media pembelajaran hanya terdiri atas papan tulis dan kapur saja. Namun seiring perkembangan zaman, muncul media-media seperti OHP, radio, televisi, LCD, bahkan peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran melalui internet.

Seiring dengan perkembangan dan kecanggihan media pembelajaran yang beragam, guru pun tidak boleh ketinggalan dalam memanfaatkannya. Dengan memanfaatkan berbagai media guru akan lebih mudah dalam mengajar. Bahkan lebih baik lagi jika guru dapat berinovasi meyelaraskan antara media pembelajaran yang dibutuhkan dengan perkembangan ipteks. Bukan tidak mungkin pemanfaatan media pembelajaran berdasarkan pengembangan ipteks akan memberikan pengaruh bagi keberhasilan pembelajaran puisi rakyat di SMP.

Inovasi yang dapat dilakukan terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam mengembangkan ipteks ialah:

- Guru mengikuti perkembangan kemajuan teknologi pembelajaran (memanfaatkan literasi teknologi).
- Ipteks merupakan ancaman dan peluang bagi pembelajaran, guru harus memanfaatkan peluang kemajuan teknologi dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah dari problematika pembelajaran puisi rakyat pada peserta didik SMP era revolusi industri 4.0. Guru tidak hanya mengajar dengan teknik dan pengelolaan kelas yang monoton tetapi hendaknya berinovasi menyesuaikan dengan perkembangan literasi. Beberapa inovasi yang dapat dilakukan adalah guru menguasai perangkat dan materi pembelajaran, guru dapat menerapkan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik, guru kreatif dan inovatif, guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran berdasarkan pengembangan ipteks.

DAFTAR PUSTAKA

Maghfiroh, Elly Azizatul. Pelaksanaan Pembelajaran Teks Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/download/8444/8043>

Harsianti, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Diakses dari <http://www.informasiguru.com/2017/09/bukugurubahasaindonesiasmpmts7.html>

Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Indonesia

<https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3269/inovasi-pembelajaran-kunci-menghadapi-revolusi-industri-40>

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/nur-endah-januarta/pps06pengembangan-silabusrppbahan-ajar.pdf>